

**KOMPARASI PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
AKTIVIS ROHIS SMA NEGERI 06 DENGAN SMA NEGERI 09  
OGAN KOMERING ULU**

**Icandra Irawan**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[Icandra.irawan7375@gmail.com](mailto:Icandra.irawan7375@gmail.com)

**Akmal Hawi**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[akmalhawi\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:akmalhawi_uin@radenfatah.ac.id)

**Ismi Islamiaty**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[ismi.islamiaty@gmail.com](mailto:ismi.islamiaty@gmail.com)

**Lisa Ayu Tiasti**

Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang  
[lisaayutiasti25@gmail.com](mailto:lisaayutiasti25@gmail.com)

**Abstrak**

*Comparative study of learning achievement of Islamic religious education for spiritual activists at SMA Negeri 06 and SMA Negeri 09 Ogan Komering Ulu. The success of a person in taking education can of course be seen from the learning achievements he gets. Learning achievement is the result of a person's efforts after following a series of learning that results in changes in the individual.*

*This type of research is a quantitative research using t-test analysis. Data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The data of this study were taken from students of spiritual activists at SMA Negeri 06 and SMA Negeri 09 Ogan Komering Ulu for the 2019/2020 school year with a total of 40 respondents.*

*Based on the results obtained from the field and calculations using the TSR and Rumust test or it can be concluded that: By comparing the amount of "t" obtained in the calculation ( $t = 2.165$ ) and the amount of "t" listed in the t value table ( $5\% = 2.024$  and  $1\% = 2.712$ ) it can be seen that count is greater than table at the 5% significance level, namely to  $2.165 > t_{2.024}$ , then the Alternative Hypothesis is accepted.*

**Keywords:** PAI Learning Achievements, Rohis Activists

## PENDAHULUAN

Pendidikan menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Berbicara tentang pendidikan dalam konteks pembelajaran Bambang Warsito yang dikutip oleh Mardeli menjelaskan bahwa merupakan sebuah proses yang tidak akan pernah berakhir sampai akhir hayat.<sup>1</sup> Proses yang terjadi secara sadar dan sistematis dalam menggali potensi yang ada pada individu untuk memiliki mental keagamaan, emosional, intelektual, karakter dan *skill* akan diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat.<sup>2</sup>

Keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan tentunya dapat diliha dari prestasi belajar yang diperolehnya. Prestasi belajar merupakan hasil dari usaha seseorang setelah mengikuti rangkaian pembelajaran yang mengakibatkan perubahan pada diri individu. Tinggi rendahnya prestasi belajar seorang siswa dipengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum faktor tersebut adalah internal, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri individu seperti, keadaan jasmaniah siswa dan psikologisnya. Kemudian faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri individu seperti keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.<sup>3</sup>

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu kuantitatif, merupakan sebuah pendekatan penelitian yang bekerja dengan angka. Datanya akan diolah dan dianalisis menggunakan statistik dalam menguji pertanyaan atau hipotesis yang sudah diajukan untuk melihat apakah ada perbedaan atau tidak antara kedua

---

<sup>1</sup>Mardeli, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Palembang: Noer Fikri, 2016).

<sup>2</sup>Syarnubi Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87–103.

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).

variabelnya.<sup>4</sup> Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau sering dikenal dengan istilah *field research* yaitu sebuah penelitian yang memerlukan sampel dari aktivis rohis yang bertujau untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Kemudian kedua data aktivis rohis akan diolah dan dikomparasikan untuk melihat apakah ada perbedaan antara kedua variabel atau tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil analisis deskriptif penelitian

#### 1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Aktivis Rohis SMAN 06 Ogan Komering Ulu

Untuk mengetahui data prestasi belajar siswa aktivis rohis SMA Negeri 06 Ogan Komering Ulu peneliti menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data.
- b. Rekap Nilai Raport siswa aktivis rohis SMA Negeri 06 Ogan Komering Ulu.

90	89	88	86	82	87	85	80
84	81	77	89	85	84	86	88
88	84	90	92				

- c. Menyusun table distribusi

**Tabel 3.2**

**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Aktivis Rohis SMA Negeri 06 Ogan Komering Ulu**

Nilai Siswa X	F	Fx	X <sup>2</sup>
77	1	77	5929
80	1	80	6400
81	1	81	6561
82	2	164	6724

<sup>4</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003).

84	3	252	7056
85	2	170	7225
86	2	172	7396
87	1	87	7569
88	3	264	7744
89	2	178	7921
90	2	180	8100
Jumlah	n= 20	$\sum f =$ 1705	$\sum fx =$ 71405

Setelah melihat tabel distribusi tersebut maka kita dapat mengetahui bahwa jumlah  $\sum fx = 71405$  sedangkan  $\sum f = 1705$ .

d. Kemudian Mencari Mean dengan SD (Standar Deviasinya)

1) Mencari Mean

$$M_x = \frac{\sum x_1}{N_1} = \frac{1705}{20} = 85.25$$

2) Mencari standar Deviasi

$$SD_x = \sqrt{\frac{x^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{239.5}{20}} = \sqrt{11.973} = 3.460$$

Setelah diketahui  $M_x$  dan  $SD_x$  nya maka langkah selanjutnya adalah melakukan TSR..

e. Klasifikasi nilai Tinggi, Sedang dan Rendah (TSR)

1) Tergolong tinggi

$$M + 1. SD_x = 82.25 + 3.460 = 85.71 > \text{keatas}$$

2) Tergolong sedang

Nilai siswa yang tergolong sedang yaitu 79-86

3) Tergolong Rendah

$$M - 1 SD_x = 82.25 - 3.460 = 78.79 > \text{kebawah}$$

f. Kemudian data tersebut dimasukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Tabel Frekuensi Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Aktifis Rohis SMA Negeri 06 OKU**

Interval	Frek	Persentase	Klasifikasi
88-90	7	35%	Tinggi

85-87	5	25%	Sedang
82-84	5	25%	
79-81	2	10%	
76-78	1	5%	Rendah
		100%	

## 2. Prestasi belajar PAI siswa aktivis rohis SMA Negeri 09 Ogan Komeriing Ulu

Untuk mengolah dan menganalisis data siswa aktivis rohis SMAN 09 peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### a. Menyusun Data

Data yang diolah dalam penelitian ini diperoleh dari nilai akhir siswa dalam satu semester yang dtuangkan dalam raport siswa, data tersebut adalah:

86 87 81 82 83 84 80 85  
87 86 77 77 76 75 79 76  
75 80 86 88

### b. Menyusun tabel distribusi

**Tabel 3.5**  
**Distribusi Frekuensi Kualitas Proses Pembelajaran Siswa Dengan Tidak menggunakan Metode *Edutainment***

Nilai Siswa X	F	Fx	$x^2$
75	2	150	5625
76	2	152	5776
77	2	154	5929
79	1	79	6241
80	2	160	6400
81	1	81	6561
82	1	82	6724
83	1	83	6889
84	1	84	7056
85	1	85	7225
86	3	258	7396
87	2	174	7569
88	1	88	7744
Jumlah	n= 20	$\sum fx =$ 1630	$\sum x^2 =$ 73665

Dari tabel tersebut kita mengetahui jumlah nilai  $\sum fx = 73665$  sedangkan  $\sum f = 1630$ .

c. Kemudian langkah berikutnya yaitu menentukan Mean dan SD (Standar Deviasi).

1) Mencari Mean

$$My = \frac{\sum y1}{N1} = \frac{1630}{20} = 81.5$$

2) Mencari standar Deviasi

$$Dy = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N1}} = \sqrt{\frac{381}{20}} = \sqrt{19.05} = 4.364$$

d. Kemudian langkah selanjutnya menentukan TSR (Tinggi, Sedang, Rendah) dengan indikasi sebagai berikut;

1) Tergolong tinggi

$$M + 1. SDx = 81.5 + 4.363 = 85.86 (86) > \text{keatas}$$

2) Tergolong sedang

Nilai sedang yaitu antara 77-86

3) Tergolong rendah

$$M - 1. SDx = 81.5 - 4.364 = 77 > \text{kebawah}$$

e. Kemudian data tersebut dimasukkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Indikasi Kualitas Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Aktifis  
Rohis SMA Negeri 09 OKU**

Interval	Frek	Persentase	Klasifikasi
87-89	6	30%	Tinggi
83-86	3	15%	Sedang
80-82	4	20%	
77-79	3	15%	
74-76	4	20%	Rendah
Jumlah	20	100%	

### 3. Komparasi Prestasi Belajar PAI Aktivistis Rohis SMA Negeri 06 dengan SMA Negeri 09 Ogan Komering Ulu

- a. Perbedaan prestasi belajar PAI jika ditinjau dari analisis TSR (tinggi, sedang, dan rendah).

Langkah awal yaitu membandingkan nilai TSR kedua variabel dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

#### Perbedaan berdasarkan TSR

No	Prestasi Belajar PAI	SMA Negeri 06		SMA Negeri 09	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	12	60%	6	30%
2	Sedang	7	35%	10	50%
3	Rendah	1	5%	4	20%
Jumlah		20	100%	20	100%

- b. Perbedaan kedua variabel jika ditinjau dari nilai tertinggi, mean dan standar deviasi.

**Tabel 4.4**

#### Perbedaan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Aktivistis Rohis Berdasarkan Nilai, Mean dan SD.

Kelompok	N	Nilai			Standar Deviasi
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	
X	20	90	77	85.25	3.460
Y	20	88	75	82.5	4.364

- c. Menentukan Standar Error (SE) Variabel X dan Y

$$SD_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N-1}} = \frac{3.460}{\sqrt{20-1}} = \frac{3.460}{\sqrt{19}} = \frac{3.460}{4.358} = 0.793$$

$$SD_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N-1}} = \frac{4.364}{\sqrt{20-1}} = \frac{4.364}{\sqrt{19}} = \frac{4.364}{4.358} = 1.001$$

- d. Standar Error perbedaan Variabel X dan Y

$$SE_x - SE_y = \sqrt{SE_x^2 + SE_y^2} = \sqrt{0.793^2 + 1.001^2} = \sqrt{0.28 + 1.002} = \sqrt{1.63} = 1.27$$

e. Menentukan  $t_0$  dengan analisis sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{Mx - My}{SE_{Mx - My}} = \frac{85.25 - 82.5}{1.27} = \frac{2.75}{1.27} = 2.165$$

Jadi nilai  $t_0$  adalah 2.165.

Setelah semua data diatas diketahui kemudian langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis yang sudah diajukan dengan ketentuan:

1. Jika  $t_0 > t_{tabel}$  berarti ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabel
2. Jika  $t_0$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  atau sama maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua variabelnya.<sup>5</sup>

f. Uji Hipotesis

Kemudian menguji hipotesis dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{Mx - My}{SE_{Mx - My}} = \frac{85.25 - 82.5}{1.27} = \frac{2.75}{1.27} = 2.165$$

untuk mengkonsultasikan nilai tersebut maka terlebih dahulu nilai  $df$  nya dengan langkah :

$$df = N_1 + N_2 - 2 = 20 + 20 - 2 = 38$$

setelah nilai  $df$  diketahui kemudian mengkonsultasikannya dengan  $t$  tabel pada taraf sebagai berikut;

1. Pada taraf 1 % = 2.712
2. Pada taraf 5 % = 2.024

Jadi,  $t_0 = 2.165 < t_t = 2.712 \Rightarrow$  (tidak signifikan)

$$t_0 = 2.165 > t_t = 2.024 \Rightarrow \text{(signifikan)}$$

Setelah melakukan konsultasi diatas maka dapat diketahui bahwa nilai  $t_0$  lebih besar daripada nilai  $t_t$  pada taraf signifikansi 5% sedangkan pada taraf 1% nilai  $t_0$  lebih kecil daripada nilai  $t_t$ . Hal ini menggambarkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa

<sup>5</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2014).



aktivis Rohis SMA Negeri 06 dengan SMA Negeri 09 Ogan Komering Ulu tahun ajaran 2019/2020 pada taraf 5 %. Jadi, hipotesisnya terima  $H_1$  dan tolak  $H_0$ .

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama* Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa aktivis rohis SMA Negeri 06 Ogan Komering Ulu tahun ajaran 2019/2020 dapat diaktegorikan sangat baik, hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu rata-ratanya 85,25, nilai terendah 77 sedangkan nilai tertinggi yaitu 90.

Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa aktivis rohis SMA Negeri 09 Ogan Komering Ulu tahun ajaran 2019/2020 dapat diaktegorikan baik, hal ini dapat diketahui dengan nilai rata-ratanya yaitu 81,5, nilai terendahnya 75 sedangkan nilai tertinginya yaitu 88.

Berdasarkan analisis uji hipotesis di atas menunjukkan bahwa harga  $t_0 = 2.165$ , sedangkan  $t_t$  pada taraf signifikansi 1 % adalah 2.712 dan pada taraf 5% adalah 2.024. Pada taraf 1%:  $t_0 2.165 < t_t = 2.712$  (tidak signifikan) Pada taraf 5%:  $t_0 2.165 > t_t = 2.024$  (signifikan). Hal ini menjelaskan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa aktivis rohis SMA Negeri 06 dengan SMA Negeri 09 Ogan Komering Ulu tahun ajaran 2019/2020 pada taraf 5%. Jadi, hipotesisnya adalah terima  $H_1$  dan tolak  $H_0$ .

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alsa, Asmadi. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Mardeli. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Palembang: NoerFikri, 2016.
- Pratama, Irja Putra, dan Zuhijra Zuhijra. "Reformasi Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 117–127.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.